

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi lima orang santri AR, FH, RH, TR, dan HN di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Waringinkurung yang mengikuti konseling menggunakan teknik DISC ini, mereka belum sepenuhnya memahami kepribadian diri mereka sendiri. Hal ini berdampak pada sulitnya mereka dalam membangun personal branding karena belum bisa memahami kepribadian diri sendiri maupun oranglain.
2. Berdasarkan hasil akhir konseling dari kelima responden AR, FH, RH, TR, dan HN. Dari pelaksanaan bimbingan kelompok dan konseling individual yang telah dilakukan dengan penerapan teknik DISC dalam membangun personal branding pada remaja awal yang meliputi: tahap pertama dilakukan dengan cara membangun hubungan untuk saling rasa percaya, nyaman, dan kedekatan dengan konseli, tahap kedua adalah assesmen untuk mengidentifikasi jenis dan tipe kepribadian konseli agar mempermudah konselor dalam melakukan konseling, tahap ketiga menerapkan teknik DISC diantaranya menggunakan bimbingan kelompok dan konseling individual, dan tahap keempat yaitu evaluasi dari proses bimbingan kelompok dan konseling individual yang telah dilakukan.
3. Hasil dari penerapan teknik DISC dalam meningkatkan personal branding pada remaja awal berdampak positif pada kelima konseli. Hal itu terlihat dari perubahan sikap dan pola pikir serta perilaku yang dialami oleh kelima konseli. Dengan bisa lebih meningkatkan personal branding pada kelima konseli. Kelima konseli ini sudah mulai sedikit

demis sedikit memahami kepribadian diri mereka serta oranglain sehingga mereka mampu mengatur serta menata masa depan yang lebih baik lagi.

B. Saran

Setelah saya melakukan penelitian tentang penerapan teknik DISC dalam meningkatkan personal branding pada remaja awal di Pondok Pesantren Nurul Qur'an, berikut beberapa saran yang dapat saya sampaikan:

1. Untuk santri, diharapkan bisa mengatasi masalahnya dengan konsultasi kepada orang yang lebih ahli dibidangnya seperti konselor atau psikolog.
2. Untuk ustadzah dan musyrifah, diharapkan hasil penelitian ini yang dapat diajukan menjadi salah satu acuan bagi Pondok Pesantren Nurul Qur'an untuk mempermudah santrinya dalam membangun personal branding pada dirinya.
3. Untuk Pondok Pesantren, diharapkan agar dapat lebih memperhatikan anak-anaknya yang sedang menuntut ilmu agar tidak ada lagi yang bisa menghambat dalam perkembangan anak ketika menuntut ilmu.